

PENELITIAN TINDAKAN KELAS



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PENGAMALAN SILA-SILA PANCASILA MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING DENGAN MEDIA POWERPOINT PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI JANTI 1
KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI**

Oleh

**RENI NURIKAWATI
NIM. 4120020136**

PPG-DALJAB

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA

2020

Penelitian Tindakan Kelas oleh :

Nama : Reni Nurikawati

NIM : 4120020136

Judul : **“Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Pengalaman Sila-Sila Pancasila Melalui Model Discovery Learning Dengan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Janti 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri”**

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan ujian

Surabaya, 17 November 2020

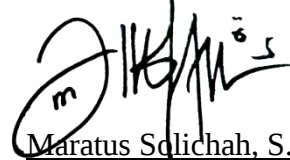
Pembimbing I



Dr. HM. Sukron Djazilan, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 196706201995061001

Pembimbing II



Maratus Solichah, S.Si, S.Pd.Gr

NIP.196706201995061001

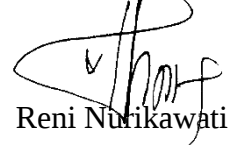
KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh salah satu guru SD Negeri Janti I Kecamatan Papar. Untuk memenuhi salah satu tugas pada Program Profesi Guru (PPG) DALJAB 2020. Yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Surabaya. Telah selesai dikerjakan dengan harapan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan semakin berkualitas yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian yang telah dilaksanakan tersebut dengan judul ” ***Peningkatan hasil Belajar Pada Materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila Melalui Metode Discovery Learning dengan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas I SD Negeri Janti I Kecamatan Papar Kabupaten Kediri “***

Penelitian tindakan ini menguji dan meneliti apakah penggunaan media power point dalam menjelaskan materi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Dari hasil penelitian yang diungkapkan ternyata metode Discovery learning dengan menggunakan media powerpoint dalam pembelajaran telah meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan aktivitas dan nuansa kelas lebih baik daripada metode yang selama ini digunakan dalam pembelajaran.

Mudah-mudahan hasil penelitian tindakan ini dapat bermanfaat bagi guru, sekolah dan dunia pendidikan sebagai alternatif metode dalam pelaksanaan pembelajaran demi terwujudnya tujuan pendidikan.

Kediri, 23 Oktober 2020
Mahasiswa PPG



Reni Nurikawati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Tindakan Kelas	5
B. Model Pembelajaran Discovery Learning	7
C. Keaktifan Siswa.....	9
D. Model Discovery Learning.....	11
E. Media Powerpoint	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Prosedur dan Langkah-Langkah PTK	18
D. Deskripsi Per Siklus	19
E. Data Dan Pengumpulan Data.....	23
F. Jenis Data.....	24
G. Tehnik Pengumpulan Data.....	24
H. Persentase Ketuntasan Belajar.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi hasil Penelitian Perbaikan pembelajaran	29
1. Pra Siklus	29
2. Siklus I.....	32
3. Siklus II.....	39
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, segala aspek kehidupan mengalami perubahan dan perkembangan. Untuk menghadapi era globalisasi ini, diperlukan sumber daya manusia yang cerdas dan memiliki kemampuan atau *soft skill* yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan menjadi hal yang sangat penting guna mewujudkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing secara global. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sesuai dengan Undang-Undang tersebut, pendidikan menjadi hal pokok dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Upaya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas, diperlukan suatu pedoman dan pengaturan dalam pelaksanaan pendidikan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menjadi lebih efektif apabila didukung dengan menggunakan media pembelajaran. Peneliti memutuskan untuk menggunakan media *Powerpoint*. *Powerpoint* merupakan *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft dan merupakan salah satu program berbasis multimedia yang terdiri dari beberapa unsur, yaitu slide, teks, gambar, bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia (Daryanto, 2013:145). Sehingga dalam pembelajaran

dengan materi pengamalan sila-sila Pancasila siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk fokus dalam pembelajaran dan pemahaman siswa akan meningkat. Berdasarkan hasil

pengamatan terhadap materi pengamalan sila-sila Pancasila kelas 1 di SDN Janti 1 belum optimal, hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa terhadap materi tersebut yang bersifat teoretis karena metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional yaitu lebih banyak ceramah, kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, dan rendahnya pencapaian hasil belajar siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu berdasarkan identifikasi masalah, guru sudah menggunakan model pembelajaran tetapi belum maksimal, kurangnya pemanfaatan media untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Sedangkan dari sisi siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang ditunjukkan dengan kurang adanya interaksi timbal-balik antara guru dengan siswa, siswa belum bisa bekerja sama dalam kelompok secara maksimal, serta nilai siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul, “Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila Melalui Model *Discovery Learning* Dengan Media *Powerpoint* Pada Siswa Kelas I SD Negeri Janti I Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

B. Rumusan Masalah

- a. Apakah model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Powerpoint* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam Materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila pada siswa kelas I SD Negeri Janti I?
- b. Bagaimana model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam Materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila pada siswa kelas I SD Negeri Janti I?
- c. Apakah model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila pada siswa kelas I SD Negeri Janti I?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan motivasi siswa dalam materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Powerpoint* pada siswa kelas I SD Negeri Janti I.
2. Meningkatkan aktivitas siswa dalam materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Powerpoint* pada siswa kelas I SD Negeri Janti I.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Powerpoint* pada siswa kelas I SD Negeri Janti I.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif dalam pemecahan permasalahan pembelajaran, pada kegiatan pembelajaran kurikulum 13 dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan secara umum. Serta diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

❖ Bagi Guru

Penelitian ini memberikan manfaat bagi guru salah satunya untuk meningkatkan kreativitas dan memberikan wawasan pengetahuan serta pengalaman tentang penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Powerpoint* pada materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila.

❖ Bagi Siswa

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Powerpoint* dapat bermanfaat bagi siswa dalam menerima pengalaman belajar yang bervariasi sehingga meningkatkan keaktifan, motivasi dan hasil belajar siswa dalam materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila.

❖ Bagi Sekolah

Penelitian Tindakan kelas dapat dijadikan referensi bagi sekolah dalam perbaikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Powerpoint*, memberikan sumbangan konseptual agar senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, dan membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Tindakan Kelas

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.(Sanjaya, M.Pd, Prof. DR. H. Wina (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media. hlm. 22)

Berikut definisi penelitian tindakan kelas dari beberapa sumber :

- Menurut Kemmis dan Taggart (Padmono, 2010), penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian refleksif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktek tersebut.
- Menurut Aqib (2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.
- Menurut O'Brien (Mulyatiningsih, 2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.

- Menurut Arikunto, dkk (2006), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama
- Menurut Supardi (2006), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa.

2. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas diantaranya yaitu:

- **Perencanaan (Planning)**, yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, seperti: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran. Pelaksanaan Tindakan (Acting), yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan serta prosedur tindakan yang akan diterapkan.
- **Observasi (Observe)**. Ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat dengan baik, tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara memberikan lembar observasi atau dengan cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.
- **Refleksi (Reflecting)**, yaitu kegiatan evaluasi mengenai perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang sudah dirancang. Berdasarkan langkah ini, maka akan diketahui perubahan yang terjadi. Bagaimana dan sejauh mana tindakan yang ditetapkan mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan. Bertolak dari refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan dalam bentuk replanning dapat dilakukan.

B. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

*1. Definisi Pembelajaran *Discovery Learning**

Agar pemahaman tentang pembelajaran *discovery learning* bisa lebih dalam berikut beberapa pengertian menurut para ahli dan beberapa referensi buku:

- Berdasarkan Sund, *Discovery learning* merupakan aktivitas intelektual siswa dimana mereka mampu menguraikan sebuah prinsip atau konsep. Aktivitas intelektual diantaranya adalah mengobservasi, memahami, mampu mengklasifikasikan, menciptakan asumsi, menjabarkan, menarik, menciptakan kesimpulan (Suryabrata, 2002:193).
- Berlandaskan Hosnan (2014:282), *discovery learning* adalah model pengembangan kemampuan belajar aktif pada siswa agar bisa investigasi dan mendapatkan ilmu secara mandiri. Dengan belajar aktif ini siswa juga bisa dilatih berpikir secara analisis dan problem solving sehingga ilmu pengetahuan bisa bertahan lama dalam diri siswa.
- Berdasarkan Ruseffendi (2006:329), Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model yang mengelola pembelajaran yang bisa membuat siswa mendapatkan ilmu pengetahuan secara mandiri dan belum diketahui oleh dirinya secara aktif.
- Berlandaskan Kurniasih, dkk (2014:64), *discovery learning* adalah aktivitas pembelajaran dimana materi disampaikan secara langsung kepada siswa. Selanjutnya siswa dianjurkan untuk mengelola materi tersebut secara mandiri. Dimana mereka harus bisa menemukan konsep berdasarkan data atau informasi dengan cara penelitian.

*2. Tujuan Pembelajaran *Discovery Learning**

Penggunaan model dalam pembelajaran, memiliki tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran *discovery learning* juga memiliki tujuan

pembelajaran. Bell (dalam Hosnan, 2014: 284) mengungkapkan beberapa tujuan spesifik dari *discovery learning*, yakni sebagai berikut.

- 1) Dalam *discovery learning* siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kenyataan menunjukkan bahwa partisipasi banyak siswa dalam pembelajaran banyak meningkat ketika *discovery learning* digunakan.
- 2) Melalui *discovery learning*, siswa menemukan pola situasi konkret maupun abstrak, juga siswa banyak meramalkan (*extrapolate*) informasi tambahan yang diberikan.
- 3) Siswa juga belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan.
- 4) *Discovery learning* membantu siswa membentuk cara kerja sama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain.
- 5) Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan keterampilan, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui *discovery learning* lebih bermakna.
- 6) Keterampilan yang dipelajari dalam situasi *discovery learning* dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar baru.

3. Langkah-langkah Pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Syah (dalam Hosnan, 2014: 289), ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan dalam melaksanakan strategi *discovery learning* pada kegiatan belajar mengajar secara umum, yaitu sebagai berikut :

1) *Problem statemen* (pernyataan/identifikasi masalah)

Pada tahap ini, guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis jawaban sementara atas pernyataan masalah.

2) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)

Pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.

3) *Data collection* (pengumpulan data)

Pada tahap ini, berfungsi untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis, dengan demikian siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri, dan sebagainya.

4) *Data processing* (pengolahan data)

Pada tahap *data processing* (pengolahan data) merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh siswa baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya. Untuk selanjutnya ditafsirkan,

dan semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, atau bahkan dihitung dengan cara tertentu.

5) *Verification* (pembuktian)

Pada tahap *verification* (pembuktian) ini, siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.

6) *Generalization* (generalisasi/menarik kesimpulan)

Tahap generalisasi adalah tahap proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

C. Keaktifan Siswa

1. Pengertian Keaktifan Siswa

Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan

yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2001: 98). Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat (bekerja, berusaha). Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Rousseau dalam (Sardiman, 1986: 95) menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas proses pembelajaran tidak akan terjadi.

Thorndike mengemukakan keaktifan belajar siswa dalam belajar dengan hukum "*law of exercise*"-nya menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan dan Mc Keachie menyatakan berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan "manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu" (Dimiyati, 2009: 45). Segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknik.

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

2. *Klasifikasi keaktifan*

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim

terdapat di sekolah – sekolah tradisional. Jenis - jenis aktivitas siswa dalam belajar adalah sebagai berikut (Sardiman, 1988: 99) :

- 1) Visual activities, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) Oral activities, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- 3) Listening activities, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) Writing activities, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) Drawing activities, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) Motor activities, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
- 7) Mental activities, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- 8) Emotional activities, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.

D. Model *Discovery Learning*

1. Pengertian Model *Discovery Learning*

Pengertian model *Discovery Learning* sering dipertukarkan dengan model *inquiry*. Hamdani (2011: 184-185) mengungkapkan pengertian *discovery* adalah proses mental ketika siswa mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip, misalnya mengamati, menjelaskan, mengelompokkan, membuat kesimpulan, dan sebagainya. Kemendikbud (2013: 1) mengungkapkan pengertian model *Discovery Learning* sebagai teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi apabila tidak disajikan dalam bentuk final, namun siswa diharapkan untuk mengorganisasi sendiri. Sedangkan menurut Hosnan (2014: 280-282) *Discovery Learning* adalah model pembelajaran untuk

mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan dan menyelidiki sendiri maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan. Dengan belajar penemuan, siswa dapat belajar berpikir analitis dan memecahkan permasalahannya sendiri untuk ditransfer dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebagai strategi belajar, *Discovery Learning* mempunyai prinsip yang sama dengan *inquiry* dan *problem solving*. *Discovery Learning* lebih menekankan pada penemuan konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui, serta masalah yang dihadapkan pada siswa merupakan masalah yang direkayasa oleh guru. Sedangkan pada *inquiry* masalahnya bukan hasil rekayasa sehingga siswa harus berpikir dan terampil lebih keras untuk mendapatkan temuan melalui proses penelitian. Pada *problem solving*, lebih menekankan pada kemampuan penyelesaian masalah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada kegiatan penemuan konsep-konsep baru yang belum diketahui oleh siswa. Melalui *Discovery Learning* siswa didorong untuk belajar dan menemukan sendiri konsep dan informasi baru melalui keterlibatan aktif untuk memperoleh pengalaman belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa.

2. Tujuan Pembelajaran *Discovery Learning*

Bell dalam Hosnan (2014: 284) mengemukakan tujuan spesifik pembelajaran dengan penemuan, antara lain:

- 1) kegiatan penemuan siswa mempunyai kesempatan untuk terlibat aktif;
- 2) siswa belajar menemukan pola dalam situasi abstrak maupun konkret, juga dapat meramalkan informasi tambahan yang diberikan.
- 3) siswa belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakannya untuk memperoleh informasi;
- 4) siswa dapat membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling berbagi informasi, dan mendengar ide orang lain;
- 5) keterampilan, konsep, dan prinsip yang dipelajari menjadi bermakna;

- 6) keterampilan yang dipelajari lebih mudah ditransfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi yang baru.

3. Karakteristik Model *Discovery Learning*

Ciri utama belajar menemukan menurut Hosnan (2014: 284) yaitu: (1) memecahkan masalah untuk menggeneralisasikan pengetahuan; (2) berpusat pada

siswa; (3) kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

Terdapat beberapa ciri proses pembelajaran yang ditekankan oleh teori konstruktivisme yang mendasari *Discovery Learning*, antara lain: (1) mendorong terjadinya kemandirian dan inisiatif belajar siswa; (2) siswa sebagai pencipta kemauan dan tujuan yang ingin dicapai; (3) berpandangan bahwa belajar adalah suatu proses, bukan hasil; (4) mendorong siswa mampu melakukan penyelidikan; (5) menghargai peranan pengalaman kritis dalam belajar; (6) mendorong berkembangnya rasa ingin tahu alami siswa; (7) penilaian belajar menekankan pada kinerja dan pemahaman siswa; (8) mendasarkan proses belajar pada prinsip kognitif; (9) menggunakan terminologi kognitif untuk menjelaskan pembelajaran; (10) menekankan pentingnya “bagaimana” siswa belajar; (11) mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam dialog dan diskusi; (12) mendukung terjadinya belajar kooperatif; (13) menekankan pentingnya konteks dalam belajar; (14) memperhatikan keyakinan dan sikap belajar siswa; dan (15) memberikan kesempatan siswa membangun pengetahuan baru didasari oleh pengalaman nyata.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan karakteristik model *Discovery Learning* berbeda dengan model pembelajaran lainnya. *Discovery Learning* mempunyai ciri khusus yaitu kegiatan penemuan konsep sendiri yang dilakukan oleh siswa secara lebih bermakna. Materi yang disampaikan oleh guru bukan dalam bentuk akhir, tapi siswa sendiri yang menemukan dan memecahkan konsep yang baru tersebut melalui stimulasi guru.

4. Langkah-Langkah Model *Discovery Learning*

Syah (2014: 243) menjabarkan prosedur yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, sebagai berikut:

a. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)

Pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri, misalnya: pengajuan masalah, anjuran membaca buku, dan aktivitas lain yang mengarah pada pemecahan masalah. Stimulasi ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan kompetensi siswa dalam mengeksplorasi bahan.

b. Problem Statement (pernyataan/identifikasi masalah)

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan materi, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

c. Data Collection (pengumpulan data)

Saat kegiatan eksplorasi berlangsung, siswa mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Tahap ini berfungsi untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis

melalui berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati obyek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba, dan sebagainya.

d. Data Processing (pengolahan data)

Kegiatan mengolah data dan informasi diperoleh siswa untuk selanjutnya ditafsirkan dengan cara tertentu. Pada tahap ini berfungsi sebagai pembentukan

konsep atau generalisasi. Dari generalisasi tersebut, siswa mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/ penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

e. Verification (pembuktian)

Siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing*.

f. Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)

Proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi, maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.

g. Kelebihan Model Discovery Learning

Hosnan (2014: 287-288) mengungkapkan beberapa kelebihan penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) membantu siswa meningkatkan keterampilan dan proses kognitif;
- 2) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*);
- 3) memungkinkan siswa berkembang cepat dan sesuai kecepatan sendiri;
- 4) membantu siswa memperkuat konsep dirinya;
- 5) berpusat pada siswa, guru dan siswa aktif mengeluarkan gagasan;
- 6) siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik;
- 7) mengembangkan ingatan dan transfer pada proses belajar yang baru;

E. Media Powerpoint

Pengertian Media Powerpoint

Microsoft *Powerpoint* merupakan sebuah software yang berbasis multi media (Daryanto, 2013:157). Program *Powerpoint* merupakan satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relative murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data (data storage) (Susilana, 2009:101). Media *powerpoint* memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media *powerpoint* dapat meningkatkan kadar hasil belajar yang tinggi. Melalui media *powerpoint*, indera siswa dapat diakomodasi sehingga kadar hasil belajar akan meningkat. *Powerpoint* itu sendiri terdiri dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi, dan video.

Menurut Daryanto (2013:158), Media *powerpoint* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto;
2. lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subyek penelitian peningkatan hasil belajar pada materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila Melalui Model Discovery Learning dengan Media Powerpoint adalah siswa kelas I SD Negeri Janti I tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 24

siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Siswa kelas I SD Negeri Janti I rata-rata berusia 6 sampai 7 tahun dengan karakter dan kemampuan yang berbeda-beda, baik dalam kemampuan berpikir, sosial maupun ekonominya. Sebagian besar siswa kelas I SD Negeri Janti 1 bertempat tinggal di Desa Janti Kecamatan Papar.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian peningkatan hasil belajar pada materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila Melalui Model Discovery Learning dengan Media Powerpoint yang dilaksanakan pada siswa kelas I yang beralamatkan di Jalan Jepun No. 275 Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

2. Waktu Penelitian

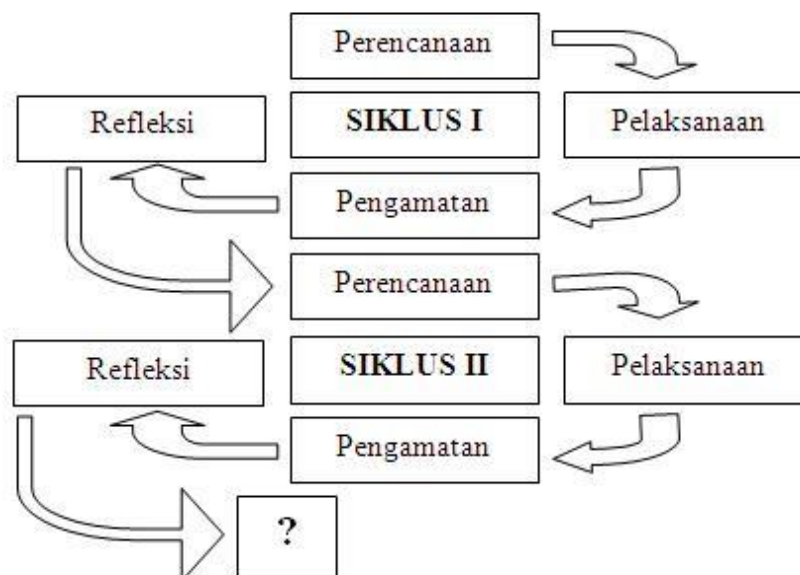
Penelitian tindakan kelas peningkatan hasil belajar pada materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila Melalui Model Discovery Learning dengan Media Power Point dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Nopember 2020. Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020 Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Nopember 2020. Pelaksanaan siklus I dan II serta alokasi pertemuan menyesuaikan dengan jadwal dan agenda sekolah.

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Tindakan Perbaikan Pembelajaran

No.	Siklus	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Pra Siklus	Senin, 12 Oktober 2020	07.00 – 09.00	Pelaksanaan Pembelajaran
2	Siklus I	Kamis, 22 Oktober 2020	10.00 – 12.00	Perbaikan Pembelajaran I, Pertemuan ke-1
3	Siklus II	Senin, 2 Nopember 2020	10.00 – 12.00	Perbaikan Pembelajaran ke-2

C. Prosedur dan Langkah-langkah PTK

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Secara garis besar ada empat tahapan dalam model penelitian tindakan yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) pengamatan; 4) refleksi, dalam (Arikunto, 2014:16). Adapun model dan penjelasan untuk masing - masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

D. Deskripsi Per Siklus

Prosedur PTK terdapat 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat langkah utama. Keempat langkah utama itu adalah perencanaan (plan), tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflection). Keempat prosedur ini dapat dijabarkan seperti berikut:

1) Perencanaan (Plan)

Dalam tahap perencanaan peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a) Menelaah materi pembelajaran subtema Keberagaman Budaya Bangsaku
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai indikator melalui model discovery learning dengan berbantuan media Power Point.
- c) Menyiapkan sumber sesuai dengan materi pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan alat evaluasi dan lembar kerja peserta didik (LKPD)
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengganti aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

2) Tindakan (action)

Dalam tahap ini guru melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan keaktifan dan

hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan PTK direncanakan dalam 2 siklus. Siklus I, siklus II, masing-masing dua pertemuan tiap siklusnya.

3) Pengamatan (observation)

Pada kegiatan observasi dilakukan pengamatan seperti dokumentasi pada setiap proses pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning. Tujuan dilakukan pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

4) Refleksi (Reflecting)

Pada tahap ini untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Bila belum tercapai

maka peneliti melanjutkan siklus berikutnya sampai mencapai indikator pencapaian.

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

- (1) Mempersiapkan RPP dengan materi pertempuran mempertahankan proklamasi kemerdekaan Indonesia yang telah disesuaikan dengan SK, KD, dan indikator dalam silabus dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *powerpoint*.
- (2) Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran.
- (3) Menyiapkan lembar kerja, serta alat evaluasi pembelajaran berupa tes tertulis.
- (4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan media *powerpoint*.
- (5) Menyiapkan lembar catatan lapangan dan lembar angket respon siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan tindakan dari rencana penelitian tindakan kelas, sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam tahapan perencanaan. Prosedur pelaksanaannya adalah:

- (1) Guru melakukan apersepsi, dengan bertanya kepada siswa tentang materi yang akan diberikan.
- (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa.
- (3) Guru menjelaskan materi awal sebagai pengantar.
- (4) Guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi awal yang sudah dijelaskan sebelumnya.
- (5) Guru menampilkan tayangan *powerpoint*.

- (6) Siswa mengamati tayangan yang ditampilkan oleh guru.
- (7) Melalui tayangan *powerpoint*, guru menjelaskan materi secara singkat.
- (8) Guru menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa ditentukan oleh keberhasilan kelompok.
- (9) Siswa dikondisikan menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang.
- (10) Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok melalui WAG
- (11) Siswa mengerjakan LKPD dengan menuliskan contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan sila pertama Pancasila
- (12) Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok..
- (13) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- (14) Guru memberikan tindak lanjut menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang.

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan aktivitas guru dan siswa. Peristiwa yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas dievaluasi dan masalah yang muncul digunakan sebagai bahan refleksi.

Pengamatan meliputi:

- 1) Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran.
- 2) Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 3) Guru mengevaluasi hasil siswa selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang tercapai pada tindakan ini. Refleksi yang dimaksud adalah berfikir ulang terhadap apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai dan masalah apa saja yang belum terpecahkan dan menentukan tindakan apa lagi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang akan dilanjutkan pada siklus ke-2. Refleksi meliputi:

- a) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus I.

- b) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I.
- c) Menganalisis hasil keterampilan guru dan aktivitas siswa pada siklus I.
- d) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk ke siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II memperhatikan refleksi dari siklus I. Perencanaan siklus II meliputi:

- 1) Melakukan revisi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada siklus I.
- 2) Peneliti membuat lembar kerja peserta didik (LKPD).
- 3) Peneliti menyiapkan lembar analisis siswa yang digunakan sebagai catatan peneliti untuk menilai seberapa besar peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II
- 4) Peneliti membuat media pembelajaran dan menyiapkan sumber belajar.
- 5) Penelitian mempersiapkan soal pre test dan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada penelitian di siklus II ini menggunakan model pembelajaran discovery learning dengan revisi yang diperlukan dalam rangka perbaikan siklus sebelumnya. Tahapan yang dilakukan pada siklus ke II sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah direvisi.
- 2) Melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran guru (peneliti) dan siswa selama berlangsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh observer.
- 3) Pelaksanaan observasi siswa dilakukan oleh peneliti.
- 4) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi.
- 5) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktivitas dari siswa.
- 6) Menganalisis dan merefleksi hasil pembelajaran.

c. Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati tindakan dan kendala siswa saat pembelajaran berlangsung. Pada observasi siklus II menggunakan observasi yang sama seperti observasi pada siklus I dengan melakukan evaluasi pada masalah yang muncul pada proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan meliputi:

- a) Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran.
- b) Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- c) Guru mengevaluasi hasil siswa selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II digunakan untuk membandingkan hasil pada siklus I dan siklus II apakah terjadi peningkatan sikap keaktifan dan hasil belajar pada siswa atau tidak. Jika belum terjadi peningkatan, maka siklus dapat diulangi lagi di siklus selanjutnya.

Kegiatan refleksi yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus pertama.
2. Melakukan evaluasi secara menyeluruh selama proses pembelajaran.
3. Mencatat masalah-masalah yang muncul selama proses pembelajaran.
4. Meminta saran pada kolaborator untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.
5. Merencanakan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

E. Data dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a) Siswa

Sumber data siswa yang digunakan adalah siswa kelas I SDN Janti 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri yang berjumlah 24 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Hasil pengamatan diperoleh berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui lembar observasi aktivitas siswa. Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis pada kegiatan akhir pembelajaran pada siklus pertama dan siklus kedua.

b) Guru

Sumber data guru diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learnig* dengan media *powerpoint*.

c) Data dokumen

Sumber data dokumen berupa data nilai hasil belajar siswa kelas I SDN Janti I Kecamatan Papar Kabupaten Kediri selama kegiatan pembelajaran.

F. Jenis Data

a. .Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara teknik analisis statistik deskriptif (Arikunto, 2014:131). Teknik analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menentukan mean, median, modus, nilai terendah, nilai tertinggi, dan ketuntasan belajar baik secara individual maupun klasikal yang ditampilkan dalam bentuk presentase. Data kuantitatif didapatkan dari perolehan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas I SDN Janti 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri yang diambil selama pembelajaran materi Pengalaman Sila-Sila Pancasila melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan media *powerpoint*.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif yang didapatkan dari hasil observasi selama tindakan berlangsung dengan format lembar observasi berupa keterampilan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas. Data kualitatif diwujudkan dengan kriteria dengan skor 1 sampai dengan 4 yang dilakukan melalui proses belajar yang dikategorikan menjadi sangat baik, baik, cukup dan kurang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode non tes dan tes.

1. Teknik Non Tes

Teknik non tes yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

Observasi

Observasi yang disebut pula dengan pengamatan merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap denan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 2014: 199).

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan aktivitas siswa dan keterampilan guru pada materi Pengmalan Sila-Sila Pancasila dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *powerpoint*. Sasaran dalam observasi ini adalah guru dan siswa dengan menggunakan alat lembar observasi (pengamatan) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran pada materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila.

2. Teknik tes.

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti ,2008: 4.3). Dalam penelitian ini, tes dilakukan pada setiap akhir pertemuan berupa tes tertulis. Tes dilaksanakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan data hasil belajar pada materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila melalui model *Discovery Learning* dengan media *powerpoint*.

2. Tehnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menggambarkan keterlaksanaan rencana tindakan, menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dan mendeskripsikan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis pencapaian belajar atau prestasi belajar siswa.

H. Persentase Ketuntasan Belajar

Menurut Djamarah dan Zain (2006: 107) keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Istimewa/ maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali/ optimal apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik/ minimal apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan tingkatan keberhasilan tersebut, Djamarah dan Zain (2006: 108) menyebutkan bahwa:

- a. Apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru;
- b. Apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (di bawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (*remedial*)

Hasil penghitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

c.

Tabel 3.2

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Belajar Siswa

Kriteria Tuntas		Kualifikasi
Individual	Klasikal	
≥ 75	$\geq 75\%$	Tuntas

< 75	<75%	Tidak tuntas
------	------	--------------

Perhitungan data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Data observasi aktivitas siswa

Data observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dianalisis dengan cara mencari persentase aktivitas guru dan siswa yang diperoleh sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas siswa

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikali skor yang semestinya diperoleh

Tabel 3. 3
Kriteria Keaktifan Siswa

Rentang Nilai	Kriteria
80% - 100%	Sangat baik
65% - 79%	Baik
55% - 64%	Cukup baik
0% - 54%	Kurang

2. Data tes hasil belajar

Menurut Chabib Thoha (1996) Untuk menghitung nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

X = Besarnya rata-rata yang dicari

ΣX = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa maka diperlukan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Kisaran Nilai (%)	Kriteria
86 – 100	Sangat baik
76 – 85	Baik
65 – 75	Cukup
55 – 64	Kurang
0 – 55	Sangat kurang

Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya, maka diperlukan indikator sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata siswa kelas I SD Negeri Janti I Kecamatan Papar pada materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila minimal 75.
2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik (>75%) dari jumlah peserta didik seluruhnya.
3. Keaktifan peserta didik dalam kategori baik (>75%) berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat.
4. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan peserta didik dapat menentukan contoh perilaku yang mencerminkan sila pertama Pancasila

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pembelajaran

1. Pra siklus

Dasar pelaksanaan perbaikan ini adalah hasil analisis dan refleksi pada kondisi awal prasiklus yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Oktober 2020. Perbaikan pembelajaran dilakukan dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Langkah-langkah perbaikan pembelajaran yaitu pokok perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi kegiatan pembelajaran per siklus. Pada kegiatan pra siklus metode yang digunakan guru adalah metode ceramah yang kurang menarik minat siswa sehingga hasil yang diperoleh kurang memuaskan dan jauh dari harapan guru.

Pada pelaksanaan pra siklus ini siswa diberikan lembar kerja sebagai alat ukur hasil belajar dan hasil yang dicapai masih rendah. Hanya terdapat 6 anak dari 24 siswa kelas I SD Negeri Janti I yang memperoleh nilai diatas atau sama dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan. Nilai KKM yang ditentukan untuk kelas I adalah 75. Hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran pra siklus ditampilkan pada tabel 4.1.

Berdasarkan tabel 4.1 di bawah didapatkan nilai rata-rata tes pra siklus menentukan contoh perilaku pengamalan Sila Pancasila sebesar 61,45. Dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 diketahui juga terdapat enam siswa yang telah mencapai KKM KKM) dan delapan belas siswa yang tidak mencapai nilai KKM.

Tabel 4.1

Nilai Hasil Belajar Menentukan contoh perilaku pengamalan Sila Pancasila Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI PRA SIKLUS	KETUNTASAN		KRITERIA
				YA	TIDAK	
1	ACHMAD KHOIRUL U.	75	80	✓	-	TERCAPAI
2	ADIN KHAIRINA Z.	75	60	-	✓	BELUM TERCAPAI

3	ARIYA AHMAT DANI	75	50	-	✓	BELUM TERCAPAI
4	ARKAN SAID R.	75	55	-	✓	BELUM TERCAPAI
5	CANDRA PRATAMA	75	80	✓	-	TERCAPAI
6	DHARMA KRISHNA S.	75	50	-	✓	BELUM TERCAPAI
7	EYZA RIANNANDA H.	75	80	✓	-	TERCAPAI
8	FANI TRI YULIANI	75	50	-	✓	BELUM TERCAPAI
9	FINA DWI YULIANA	75	60	-	✓	BELUM TERCAPAI
10	GARNETA ANINDYA P.	75	85	✓	-	TERCAPAI
11	KHANZA ASHLYNDA A	75	85	✓	-	TERCAPAI
12	KINANTY NUR MEI F.	75	50	-	✓	BELUM TERCAPAI
13	LION FAJAR FERDIAN	75	50	-	✓	BELUM TERCAPAI
14	M.FAJAR ARDIANTO	75	55	-	✓	BELUM TERCAPAI
15	MIKHAYLA NUR A.	75	55	-	✓	BELUM TERCAPAI
16	MOH.ABDULLOH R.	75	60	-	✓	BELUM TERCAPAI
17	NAUFAL F.	75	60	-	✓	BELUM TERCAPAI
18	RADITYA MARCELLIO	75	55	-	✓	BELUM TERCAPAI
19	RAFA QOIRUN NIZAR	75	50	-	✓	BELUM TERCAPAI
20	RIKKO WAHYU K.	75	50	-	✓	BELUM TERCAPAI

21	SALMA KANITA M.	75	80	✓	-	TERCAPAI
22	SEPTYA PUTRI N.	75	60	-	✓	BELUM TERCAPAI
23	SYAFA SINTIA N.	75	55	-	✓	BELUM TERCAPAI
24	TRISTAN FAJAR P.	75	60	-	✓	BELUM TERCAPAI
	JUMLAH		1475			
	RATA-RATA		61,5			
	PERSENTASE KETUNTASAN		25 %			

Nilai tertinggi	: 100
Nilai terendah	: 55
Jumlah siswa	: 24
Nilai siswa dengan di atas KKM	: 6 siswa
Nilai siswa di bawah KKM	: 18 siswa
Rata-rata (X)	: $\frac{\Sigma X}{N} = 61,5$

$$\text{Persentase ketuntasan siswa(P)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar} \times 100 \%}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{6}{24} \times 100 \%$$

$$= 25 \%$$

Dari data di atas yang tuntas sebanyak 6 anak (25 %) dan siswa yang tidak tuntas ada 18 siswa (75 %), sedangkan target yang dicapai adalah 75 %. Rendahnya rata-rata nilai siswa dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa disebabkan siswa masih kurang menguasai materi ide pokok, siswa tidak aktif, pada pembelajaran tidak ada kegiatan kelompok, dan metode pembelajaran yang digunakan, metode ceramah yang monoton dan

masih berpusat pada guru. Oleh karena itu, peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar dan peran aktif siswa dengan media Power Point melalui metode *Discovery Learning*.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran pra siklus serta mencari alternatif pemecahan masalahnya yaitu dengan model *Discovery Learning* dan media PowerPoint.

Dari hasil kegiatan awal tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya yaitu perencanaan sebagai berikut: menentukan waktu pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran Siklus I, membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) Siklus I, menentukan pembagian kelompok siswa, membuat PPT, membuat lembar kerja kelompok siklus I, membuat lembar tugas siswa siklus I, membuat lembar pengamatan siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini diterapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan *Discovery Learning* dengan media Power Point mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian melakukan apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tentang pengamalan sila-sila Pancasila melalui metode *Discovery Learning*. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang mempunyai karakteristik berbeda, baik dari segi ekonomi, sosial maupun kemampuan berpikir.

Pada siklus I ini siswa mengerjakan dua kali tes, yaitu lembar kerja kelompok dan lembar kerja siswa. Lembar kerja kelompok dikerjakan dengan menentukan contoh perilaku yang mencerminkan sila pertama Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan lembar kerja siswa individu dijawab melalui google form.

c. Pengamatan

Pada siklus I ini siswa mengerjakan dua kali tes, yaitu lembar kerja kelompok dan lembar tugas siswa. Hasil dari lembar kerja kelompok dan lembar

kerja siswa melalui *discovery learning* dengan media power point pada pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Nilai LKK Dan LKS Siklus I

KEL	NO. ABSEN	NAMA	NILAI LKK	NILAI LKS	KETUNTASAN		RATA- RATA LKS
					YA	TIDAK	
A	2	ADIN KHAIRINA ZAHARA	80	85	✓		78,3
	4	ARKAN SAID RAMADHAN		80	✓		
	15	MIKHAYLA NUR AZIZAH		75	✓		
	17	NAUFAL FADLURRAHMAN		80	✓		
	22	SEPTYA PUTRI NATASYA		75	✓		
	23	SYAFA SINTIA NIRMALA		75	✓		
B	7	EYZA RIANNANDA HUDA	90	80	✓		90
	10	GARNETA ANINDYA PUTRI		100	✓		
	11	KHANZA ASHLYNDA A		100	✓		
	5	CANDRA PRATAMA		80	✓		
C	18	RADITYA MARCELLIO	75	80	✓		71
	8	FANI TRI YULIANI		80	✓		
	9	FINA DWI YULIANA		60		✓	
	3	ARIYA AHMAT DANI		75	✓		
	13	LION FAJAR FERDIAN		60		✓	
	6	DHARMA KRISHNA S.		45		✓	

D	21	SALMA KANITA M.	80	100	✓		64
	19	RAFA QOIRUN NIZAR		45		✓	
	12	KINANTY NUR MEI F.		45		✓	
	1	ACHMAD KHOIRUL ULUM		85	✓		
E	14	M.FAJAR ARDIANTO	75	65		✓	72,5
	16	MOH.ABDULLOH ROSYID		85	✓		
	20	RIKKO WAHYU KAMDANU		60		✓	
	24	TRISTAN FAJAR P.		80	✓		

Keterangan :

Nilai KKM : 75

Nilai tertinggi : 100

Nilai terendah : 45

Nilai siswa di atas KKM (terlampaui) : 13 anak

Nilai siswa sama dengan KKM (tercapai) : 4 anak

Nilai siswa di bawah KKM(belum tercapai) : 7 anak

Nilai rata-rata : 74,8

Persentase ketuntasan (P) = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar} \times 100}{\text{Jumlah siswa}}$ %

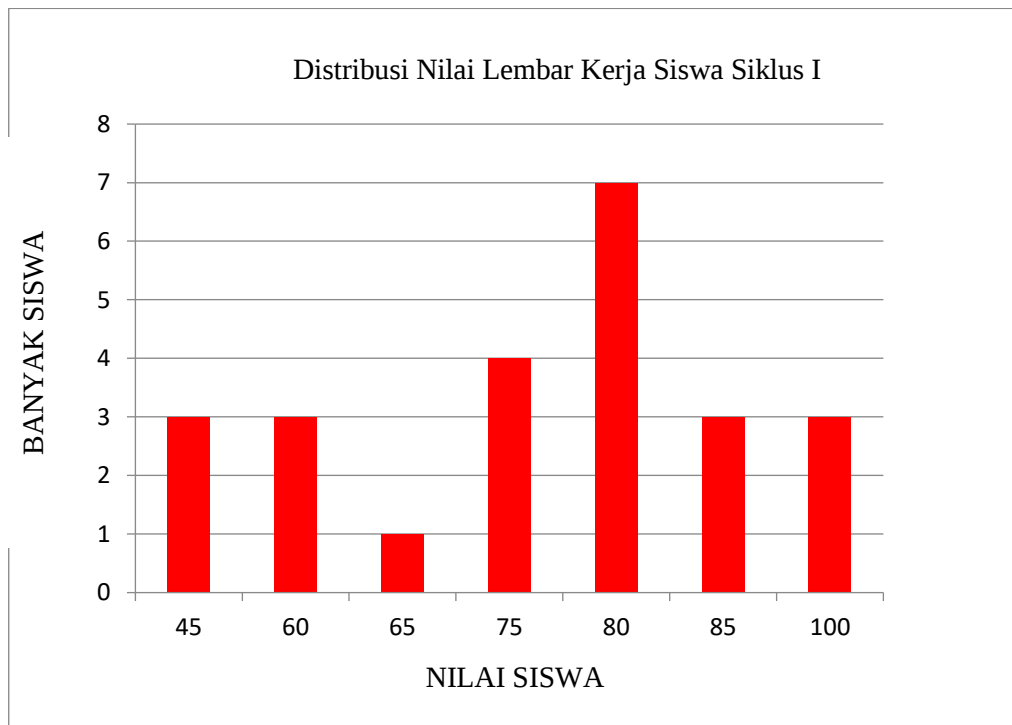
= 70,8 %

Dari tabel data tersebut diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam menentukan contoh perilaku pengamalan sila pertama Pancasila pada siklus I adalah 74,8. Nilai KKM yang ditetapkan adalah 75. Siswa yang tuntas pada materi menentukan contoh perilaku pengamalan sila pertama Pancasila hanya 17 siswa. Dengan rincian sebagai berikut: jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 13 siswa. Siswa yang memperoleh nilai sama dengan nilai KKM sebanyak 4

siswa. Terdapat 7 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Berikut ini distribusi hasil belajar siswa pada lembar tugas siswa:

Tabel 4. 3 Distribusi Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO.	Nilai	Banyak Siswa
1.	45	3
2.	60	3
3.	65	1
4.	75	4
5.	80	7
6.	85	3
7.	100	3
Jumlah Siswa		24



Grafik 4.1. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Berdasarkan data pengamatan di atas diketahui adanya peningkatan rata-rata hasil belajar pra siklus dibandingkan dengan siklus I dari 61,5 menjadi 74,8.

Pelaksanaan siklus I mengalami kenaikan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari 25 % pada pra siklus menjadi 70,8 % pada siklus I.

Selain mengerjakan lembar kerja siswa yang dikerjakan individu, siswa bersama kelompoknya juga mengerjakan lembar kerja kelompok dengan media power point. Dari data di atas diketahui bahwa nilai lembar kerja kelompok yang tertinggi diperoleh oleh kelompok tiga yang dapat menentukan semua contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan sila pertama Pancasila dengan benar. Nilai 90 diperoleh kelompok B. Nilai 80 diperoleh kelompok A dan D. Sedangkan kelompok C dan E memperoleh nilai sesuai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Nilai rata-rata tugas siswa yang dikerjakan individu kelompok D, C dan E memperoleh nilai terendah berturut-turut yaitu sebesar 64, 71, dan 72,5 yang berada di bawah nilai KKM. Kelompok A dan B nilai rata-rata tugas siswa individu di atas nilai KKM yaitu 78,5 dan 90.. Penghargaan kelompok diberikan kepada kelompok B yang memperoleh nilai rata-rata tugas siswa individu tertinggi yaitu 90.

Pada siklus I ini diamati pula aktivitas siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran. Aktivitas siswa yang diamati meliputi antusias siswa dalam bekerja bersama kelompok, perhatian siswa pada materi pembelajaran. Pengamatan juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar antusias siswa terhadap media yang digunakan serta keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran seperti bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan.

Tabel 4.4

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR			
		A	B	C	D
1	ACHMAD KHOIRUL ULUM	3	3	3	2
2	ADIN KHAIRINA ZAHARA	4	3	3	2
3	ARIYA AHMAT DANI	4	2	2	2
4	ARKAN SAID RAMADHAN	4	4	4	3
5	CANDRA PRATAMA	3	3	3	2

6	DHARMA KRISHNA SEJATI	3	3	2	2
7	EYZA RIANNANDA HUDA	4	4	4	3
8	FANI TRI YULIANI	3	3	2	2
9	FINA DWI YULIANA	3	3	3	2
10	GARNETA ANINDYA PUTRI	4	4	4	4
11	KHANZA ASHLYNDA A	4	4	4	4
12	KINANTY NUR MEI F.	3	3	2	2
13	LION FAJAR FERDIAN	3	3	2	2
14	M.FAJAR ARDIANTO	3	3	3	3
15	MIKHAYLA NUR AZIZAH	2	4	4	2
16	MOH.ABDULLOH ROSYID	3	3	4	4
17	NAUFAL FADLURRAHMAN	3	3	4	2
18	RADITYA MARCELLIO	4	3	2	3
19	RAFA QOIRUN NIZAR	3	3	2	3
20	RIKKO WAHYU KAMDANU	3	3	3	2
21	SALMA KANITA MUHARANI	4	4	4	4
22	SEPTYA PUTRI NATASYA	3	4	3	2
23	SYAFA SINTIA NIRMALA	3	4	3	2
24	TRISTAN FAJAR PRASETYO	3	4	3	3

Keterangan tabel :

Indikator : A. Siswa antusias dalam bekerja bersama kelompok

B. Siswa memperhatikan materi yang sedang dipelajari

C. Siswa antusias terhadap penggunaan media pembelajaran

D. Siswa aktif selama proses pembelajaran (bertanya, maju, berani mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan)

Indikator nilai :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase keaktifan siswa} &= \frac{\text{jumlah nilai perolehan}}{\text{jumlah nilai keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{294}{384} \times 100\% \\
 &= 76\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa mulai berperan aktif dalam pembelajaran. Siswa mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan. Siswa mulai antusias bekerja sama dalam kelompok dan terhadap penggunaan media Power Point yang guru berikan. Hal ini terlihat dari observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran siklus I ini sebesar 76 % yang termasuk kriteria baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran meningkat ke arah yang lebih baik, diantaranya :

- ~ Penjelasan konsep sudah mulai dapat diterima siswa.
- ~ Skenario pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan aktivitas di kelas.
- ~ Aktifitas siswa sudah mulai aktif karena metode yang digunakan guru sudah tepat, dan untuk siklus II harus lebih aktif lagi agar hasil belajar yang dicapai lebih maksimal lagi.
- ~ Hasil belajar siswa ada peningkatan namun belum maksimal.

Berdasarkan indikator keberhasilan kinerja maka persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I termasuk dalam kriteria cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menentukan contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan sila pertama Pancasila berkurang sehingga ada peningkatan pada hasil belajar siswa. Namun dikarenakan persentase ketuntasan hasil belajar siswa masih 76 %, kurang dari yang ditetapkan guru sebagai indikator keberhasilan kinerja maka penelitian perlu dilanjutkan, siklus II untuk mendapatkan persentase ketuntasan belajar siswa yang lebih tinggi.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan utama yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini adalah membuat rencana pembelajaran berikutnya berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat skenario pembelajaran untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I, menentukan waktu pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran siklus II. Menyempurnakan hal-hal yang perlu ditambahkan pada RPP Siklus II, membuat rencana perbaikan pembelajaran siklus II, membuat LKPD, membuat soal evaluasi dengan platform siklus II, membuat lembar tugas siswa siklus II, membuat lembar pengamatan siklus II, mempersiapkan PPT untuk lebih menarik perhatian siswa dalam materi menentukan contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan sila pertama Pancasila serta memeriksa kembali urutan kegiatan siklus II yang telah dirancang.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 2 November 2020. Pembelajaran pada siklus II ini waktu pelaksanaannya menyesuaikan dengan jadwal yang terdapat di sekolah. Alokasi waktu pada siklus II adalah dua jam pelajaran. Adapun tujuan dari siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih maksimal.

Pada tahap ini diterapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan *discovery learning* dengan media powerpoint mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian melakukan apersepsi. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tentang pengamalan sila-sila Pancasila menggunakan bantuan PPT. Melalui metode *discovery learning* dengan media powerpoint, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kelompok siswa sesuai dengan pembagian kelompok pada siklus I.

Pada siklus II ini siswa mengerjakan dua kali tes, yaitu lembar kerja kelompok dan lembar tugas siswa.. Siswa menentukan contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan sila pertama Pancasila.

c. Pengamatan

Pada siklus II ini siswa mengerjakan dua kali tes, yaitu lembar kerja kelompok dan lembar kerja siswa. Hasil dari lembar kerja kelompok melalui *discovery learning* pada pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Nilai LKK Dan LKS Siklus II

KEL	NO.ABSEN	NAMA	NILAI LKK	NILAI LKS	KETUNTASAN		RATA-RATA LKS
					YA	TIDAK	
A	2	ADIN KHAIRINA ZAHARA	85	100	✓		96,3
	4	ARKAN SAID RAMADHAN		100	✓		
	15	MIKHAYLA NUR AZIZAH		100	✓		
	17	NAUFAL FADLURRAHMAN		90	✓		
	22	SEPTYA PUTRI NATASYA		100	✓		
	23	SYAFA SINTIA NIRMALA		90	✓		
B	7	EYZA RIANNANDA HUDA	90	100	✓		100
	10	GARNETA ANINDYA PUTRI		100	✓		
	11	KHANZA ASHLYNDA A		100	✓		
	5	CANDRA PRATAMA		100	✓		
C	18	RADITYA MARCELLIO	85	100	✓		86
	8	FANI TRI YULIANI		80	✓		
	9	FINA DWI YULIANA		80	✓		
	3	ARIYA AHMAT DANI		90	✓		
	13	LION FAJAR FERDIAN		80	✓		
D	6	DHARMA KRISHNA SEJATI	85	80	✓		88
	21	SALMA KANITA M.		100	✓		
	19	RAFA QOIRUN NIZAR		80	✓		

	12	KINANTY NUR MEI F.		70		✓	
	1	ACHMAD KHOIRUL ULUM		100	✓		
E	14	M.FAJAR ARDIANTO	90	90	✓		92,5
	16	MOH.ABDULLOH ROSYID		100	✓		
	20	RIKKO WAHYU KAMDANU		80	✓		
	24	TRISTAN FAJAR PRASETYO		100	✓		

Keterangan :

Nilai KKM : 75

Nilai tertinggi : 100

Nilai terendah : 70

Nilai siswa di atas KKM (terlampaui) : 23 anak

Nilai siswa di bawah KKM(belum tercapai) : 1 anak

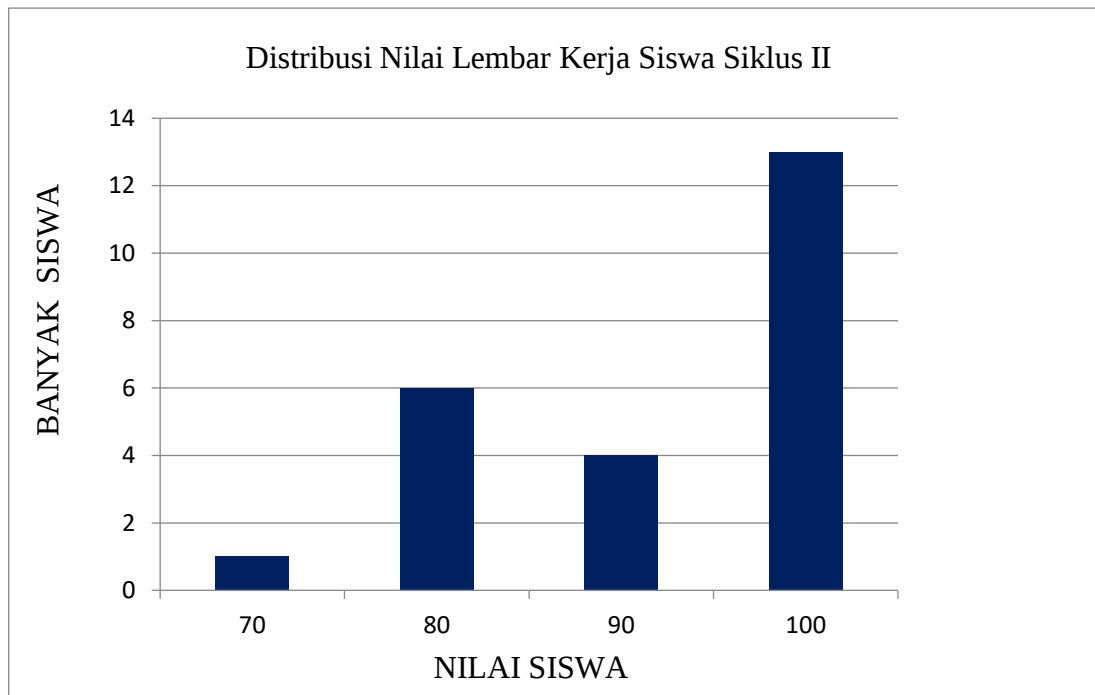
Nilai rata-rata : 92

$$\begin{aligned}\text{Persentase ketuntasan (P)} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar} \times 100}{\text{Jumlah siswa}} \% \\ &= 95,8 \%\end{aligned}$$

Dari tabel data tersebut diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam menentukan contoh perilaku pengamalan sila pertama Pancasila pada siklus II adalah 92. Nilai KKM yang ditetapkan adalah 75. Siswa yang tuntas pada materi menentukan contoh perilaku pengamalan sila pertama Pancasila 23 siswa. Dengan rincian sebagai berikut: jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 23 siswa. Terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Berikut ini distribusi hasil belajar siswa pada lembar tugas siswa:

Tabel 4.6 Distribusi Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO.	Nilai	Banyak Siswa
1.	70	1
2.	80	6
3.	90	4
4.	100	13
JUMLAH		24



Grafik 4.2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Peningkatan nilai lembar kerja kelompok (LKK) berbanding lurus dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II ini.

Tabel 4.7

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR			
		A	B	C	D
1	ACHMAD KHOIRUL ULUM	4	4	3	4
2	ADIN KHAIRINA ZAHARA	4	4	3	3
3	ARIYA AHMAT DANI	4	4	3	3
4	ARKAN SAID RAMADHAN	4	4	4	3
5	CANDRA PRATAMA	4	3	3	4
6	DHARMA KRISHNA SEJATI	3	3	3	3
7	EYZA RIANNANDA HUDA	4	4	4	3
8	FANI TRI YULIANI	4	4	3	3
9	FINA DWI YULIANA	4	4	3	3

10	GARNETA ANINDYA PUTRI	4	4	4	4
11	KHANZA ASHLYNDA A	4	4	4	4
12	KINANTY NUR MEI F.	3	3	3	3
13	LION FAJAR FERDIAN	3	3	3	3
14	M.FAJAR ARDIANTO	3	3	3	3
15	MIKHAYLA NUR AZIZAH	4	4	4	3
16	MOH.ABDULLOH ROSYID	3	3	4	4
17	NAUFAL FADLURRAHMAN	3	3	4	3
18	RADITYA MARCELLIO	4	3	3	3
19	RAFA QOIRUN NIZAR	3	4	3	3
20	RIKKO WAHYU KAMDANU	3	4	3	3
21	SALMA KANITA MUHARANI	4	4	4	4
22	SEPTYA PUTRI NATASYA	4	4	3	3
23	SYAFA SINTIA NIRMALA	3	4	4	3
24	TRISTAN FAJAR PRASETYO	4	4	3	3

Keterangan tabel :

Indikator : A. Siswa antusias dalam bekerja bersama kelompok

A. Siswa memperhatikan materi yang sedang dipelajari

B. Siswa antusias terhadap penggunaan media pembelajaran

C. Siswa aktif selama proses pembelajaran (bertanya, maju, berani mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan)

Indikator nilai :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase keaktifan siswa} &= \frac{\text{jumlah nilai perolehan}}{\text{jumlah nilai keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{334}{384} \times 100\% \\
 &= 87\%
 \end{aligned}$$

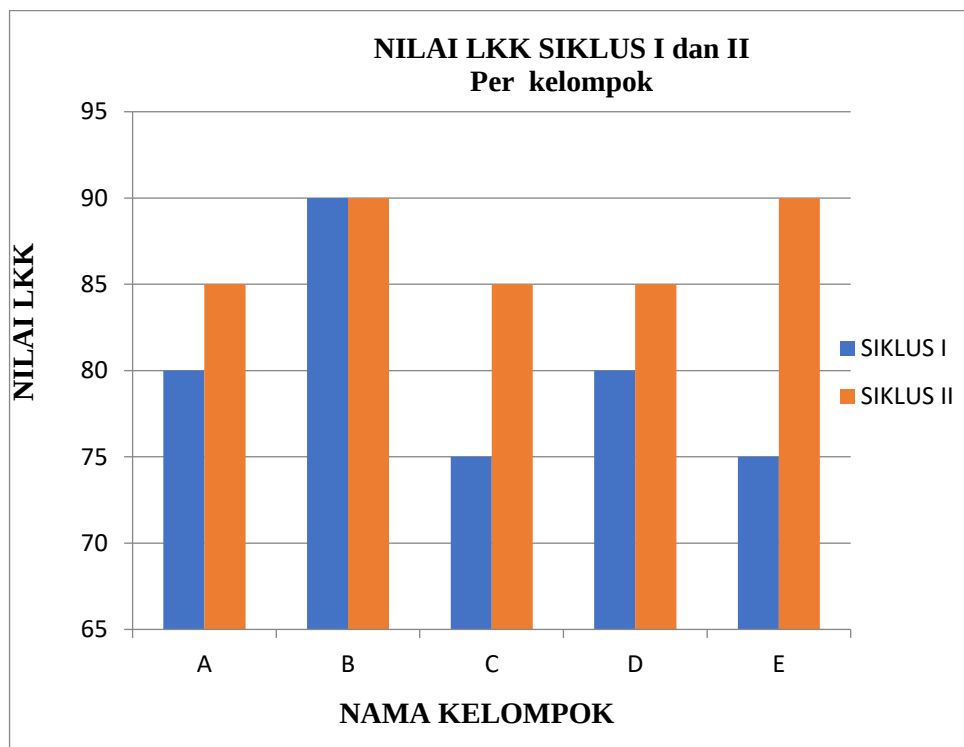
Meningkatnya keaktifan siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II ini memberikan dampak yang positif pada hasil belajar siswa menentukan contoh perilaku pengamalan sila pertama Pancasila.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran pada siklus ini memperoleh hasil yang lebih baik. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I sudah tidak terlihat lagi.

Dari uraian kegiatan pelaksanaan pembelajaran melalui dua siklus tersebut terlihat adanya perubahan menuju kesempurnaan. Dari segi guru, siswa dan perangkat pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh memuaskan. Hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu:

1. Nilai rata-rata siswa kelas I SD Negeri Janti I Kecamatan Papar pada materi menentukan contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan sila pertama Pancasila adalah 92.
2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori sangat baik (95,8%).
3. Keaktifan peserta didik dalam kategori sangat baik (87%) berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti.



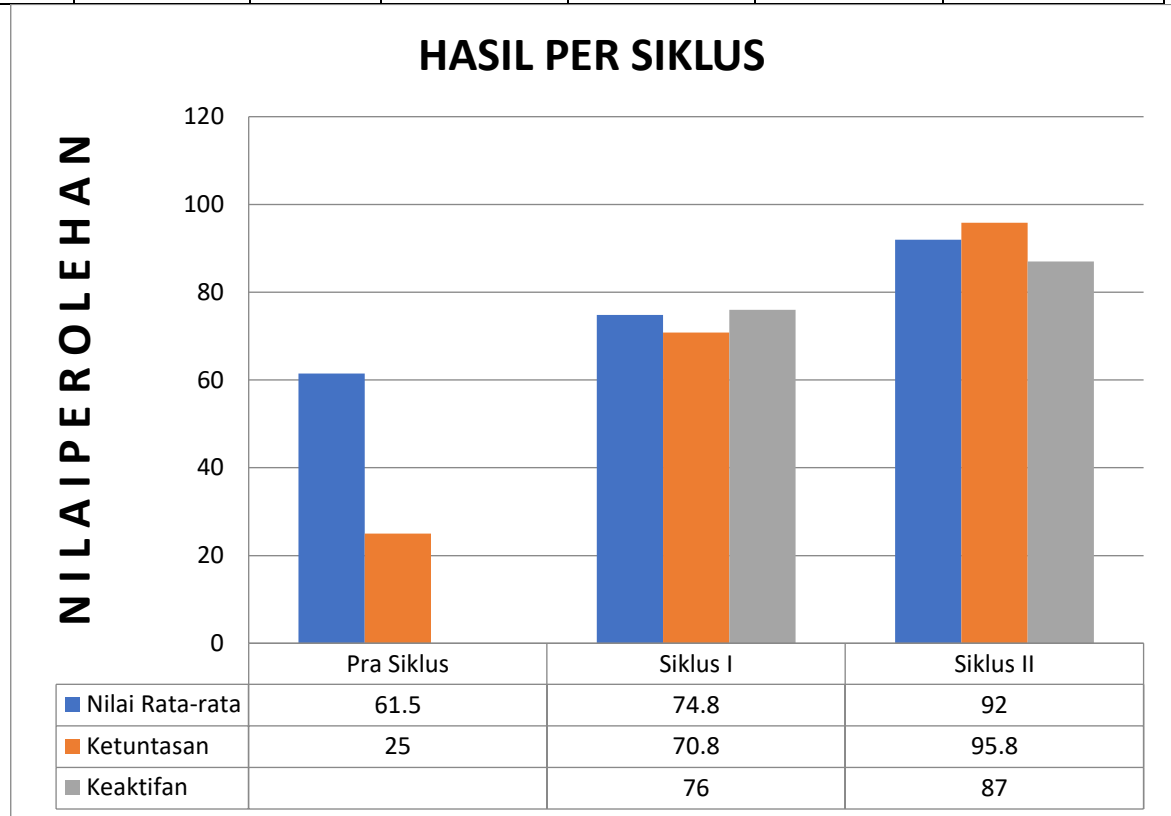
Grafik 4.2 Peningkatan nilai LKK siklus I dan II

B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Tabel 4.8

Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Per Siklus

No.	Kegiatan	Nilai Rata-rata	Ketuntasan (%)	Kriteria Ketuntasan	Keaktifan (%)	Kriteria Keaktifan
1.	Pra Siklus	61,5	25	Kurang	-	-
2.	Siklus I	74,8	70,8	Cukup	76	Baik
3.	Siklus II	92	95,8	Sangat Baik	87	Sangat baik



Grafik 4.3

Perolehan nilai rata-rata, ketuntasan, dan keaktifan Per Siklus

Capaian prestasi belajar siswa di atas didapatkan dari tiga tahap pembelajaran sebagai berikut .

1. Pra siklus

Nilai rata-rata tes evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran masih rendah, yaitu 61,5. Persentase ketuntasan pada pembelajaran pra siklus hanya 25%, Metode yang digunakan pada tahap ini berupa metode ceramah yang monoton tidak bervariasi sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan hasil belajar rendah.. Oleh karena itu, pada kegiatan perbaikan pembelajaran perlu diberikan penguatan materi yang menarik dan variasi metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk membangkitkan minat belajar siswa.

2. Siklus I

Pada kegiatan pembelajaran siklus I yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2020 telah dilakukan tahapan-tahapan:

- a. Persiapan meliputi materi ajar, LKPD, lembar kerja kelompok dan kunci jawaban serta pembentukan kelompok.
- b. Penyajian pelajaran oleh guru yang meliputi pembukaan, pengembangan, dan latihan.
- c. Kerja kelompok yang merupakan kegiatan inti bertujuan agar siswa belajar bersama untuk memahami materi. Pada tahapan ini siswa belajar bersama dengan kelompok mulai dari pemahaman, pengklarifikasian, penyimpulan melalui pendiskusan dengan teman sampai pada tahapan penguasaan materi diantara kelompoknya.
- d. Tes evaluasi, untuk mengetahui penguasaan materi yang diajarkan.
- e. Penghargaan kelompok, dengan cara menghitung skor yang didapat siswa dalam kelompok tersebut kemudian dihitung rata-ratanya, dan selanjutnya berdasarkan skor rata-ratanya tersebut ditentukan masing-masing kelompok.

Pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I ini terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar individu siswa dari 61,5 menjadi 74,8 dengan persentase ketuntasan sebesar 70,8%. Kenaikan nilai rata-rata siswa dikarenakan pada siklus ini siswa terlihat antusias dan tertarik pada metode *discovery learning* dan media powerpoint yang digunakan.

Hasil belajar siswa dalam mengerjakan LKPD memberikan kontribusi terhadap nilai rata-rata kelompok yang dicapai. Pada metode pembelajaran *Discovery*

learning, keberhasilan belajar individu dalam kelompok mendapatkan apresiasi berupa penghargaan kelompok.

3. Siklus II

Kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II merupakan lanjutan dari siklus I. Tahapan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan tahapan pelaksanaan siklus I. Tahapan yang dilakukan pada siklus II:

- a. Persiapan meliputi materi ajar, LKPD, lembar kerja kelompok,, dan kunci jawaban serta pembentukan kelompok.
- b. Penyajian pelajaran oleh guru yang meliputi pembukaan, pengembangan, dan latihan.
- c. Kerja kelompok yang merupakan kegiatan inti bertujuan agar siswa belajar bersama untuk memahami materi. Pada tahapan ini siswa belajar bersama dengan kelompok mulai dari pemahaman, pengklarifikasian, penyimpulan melalui pendiskusian dengan teman sampai pada tahapan penguasaan materi diantara kelompoknya.
- d. Tes evaluasi, untuk mengetahui penguasaan materi yang diajarkan.
- e. Penghargaan kelompok, dengan cara menghitung skor yang didapat siswa dalam kelompok tersebut kemudian dihitung rata-ratanya, dan selanjutnya berdasarkan skor rata-ratanya tersebut ditentukan masing-masing kelompok.

Siklus II bertujuan untuk memberikan penguatan materi dan meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Pada tahap ini terdapat kenaikan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 74,8 pada siklus I menjadi 92 dengan peningkatan persentase ketuntasan siswa pada siklus II menjadi 95,8 % dan termasuk dalam kriteria ketuntasan siswa sangat baik.

Pada siklus II penggunaan metode *Discovery learning* dengan media Power Point sudah sangat baik. Siswa yang lambat berpikir dapat dibantu untuk menambah ilmu pengetahuan dan pembentukan kelompok-kelompok kecil memudahkan guru untuk memonitor siswa dalam belajar bekerja sama. Selain itu, siswa juga sangat antusias dalam bekerja bersama kelompok hal ini terlihat dari tingginya persentase keaktifan siswa sebesar 87%. Persentase keaktifan siswa ini juga mengalami peningkatan dari 76% pada siklus I. Pada kegiatan kerja kelompok seluruh siswa telah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan memperoleh nilai yang

memuaskan. Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata individu tertinggi adalah 100 yang diperoleh oleh kelompok B.

Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran pada siklus II berjalan lancar dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa lebih dari 75 yaitu 92 dengan ketuntasan belajar siswa lebih dari 95,8%. Tanggapan siswa terhadap materi menentukan contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan sila pertama Pancasila juga mengalami peningkatan, dilihat dari banyaknya siswa yang berpartisipasi (berperan aktif) pada proses pembelajaran dengan persentase keaktifan lebih dari 75%. Berdasarkan indikator keberhasilan kinerja yang telah ditetapkan maka secara umum siklus II ini dinyatakan berhasil.

BAB V

PUNUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan media Powerpoint memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu pra siklus (25%), siklus I (70,8%), siklus II (95,8%).
2. Penerapan pengajaran menggunakan media Powerpoint mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mempelajari pelajaran yang ditunjukan dengan jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan pengajaran sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan pengajaran memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan penggunaan media Powerpoint dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran yang sesuai, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SD Negeri Janti I Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, M.Pd, Prof. DR. H. Wina (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media. hlm. 22
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Padmono, Y. 2010. *Kekurangan dan kelebihan, Manfaat Penerapan PTK*. Online: edukasi.kompasiana.com.
- Hopkins, David. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Pra Siklus)

Satuan Pendidikan : SDN JANTI 1
Kelas / Semester : 1 /1
Tema : Kegemaranku (Tema 2)
Sub Tema : Gemar Berolahraga (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 4 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1.Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
KI 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B.KOMPETENSI DASAR DAN PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
BAHASA INDONESIA 3.5. Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana) dan/atau ekspresi lingkungan 4.5.Mengemukakan penjelasan tentang cara memelihara kesehatan dengan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia yang tepatdan dibantu dengan bahasa Daerah	BAHASA INDONESIA 3.5.1. Menunjukkan kosakata tentang cara memelihara kesehatan 4.5.1. Memilih kosakata terkait dengan cara memelihara kesehatan

MATEMATIKA 3.4. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan 4.4. Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 PPKn 1.2. Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah 3.2.Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari 4.2. Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari	MATEMATIKA 3.4.1.Melakukan penjumlahan yang hasil maksimalnya 10 tanpa tehnik menyimpan 4.4.1.Membuat cerita penjumlahan PPKn 1.2.1. Melakukan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari 2.2.1. Mematuhi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah 3.2.1.Menyebutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pengamalan Pancasila 4.2.1. Membuat cerita tentang perilaku yang mencerminkan sila-sila Pancasila
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui Media/Aplikasi Daring siswa dapat menambah kosakata tentang berbagai jenis olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan bercerita berdasarkan gambar, siswa dapat mempraktikkan cara menggunakan kosakata tentang olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dalam suatu kalimat dengan tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat melakukan penjumlahan dua bilangan yang hasilnya 10 dengan tehnik tanpa menyimpan.
4. Melalui Media/Aplikasi Daring siswa mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan.

5. Dengan menyimak cerita yang dibacakan oleh guru, siswa dapat memahami hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan di rumah kemudian dapat menuliskannya dengan tepat.
6. Melalui Media/Aplikasi Daring siswa mampu mempraktikkan salah satu contoh kegiatan yang boleh dilakukan di rumah yang mencerminkan sila pertama Pancasila dengan tepat dan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia : Kosakata tentang Olahraga
2. PPKn : Contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan sila-sila Pancasila
3. Matematika : Penjumlahan bilangan cacah

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Gambar olahraga
- Buku Siswa

F. SUMBER DAN MEDIA.

- Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 1
- Buku Siswa Tema 2 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)

G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui Google Meet (Religius) 2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. (Nasionalis: cinta tanah air) 3. Siswa diajak tepuk semangat untuk menumbuhkan semangat Melakukan komunikasi terhadap kehadiran siswa (presensi). (religius: persahabatan) 4. Apersepsi : Menanyakan materi pembelajaran sebelumnya : (integritas: kejujuran) - Apakah kalian masih ingat contoh kegiatan pagi hari? (Guru lalu menunjuk salah satu siswa dan meminta siswa tersebut untuk menyebutkan satu contoh kegiatan pagi hari) - Kegiatan apa yang biasa kalian lakukan pada pagi hari? - Kegiatan pada pagi hari apakah yang kalian sukai?	

	5. Mengkomunikasikan bahwa hari ini siswa akan belajar mengenai kegiatan pagi hari, sila-sila Pancasila, dan mencermati panjang pendek lagu Bangun Tidur 6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	
Kegiatan Inti	A. Ayo Mengamati 1. Siswa mengamati gambar jenis-jenis olahraga pada buku siswa. 2. Siswa membaca nyaring nama-nama olahraga tersebut. 4. Siswa menceritakan gambar satu persatu. 5. Siswa yang selesai bercerita memeragakan salah satu hal yang boleh dilakukannya di rumah. B. Ayo Berlatih 1. Siswa membaca kalimat rumpang dan mencari informasi pada gambar yang menyertai setiap kalimat. 2. Siswa mencari kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang, di dalam kotak. 3. Kemudian, siswa mengerjakan soal-soal selanjutnya. (Critical Thinking and Problem Formulation) C. Ayo Mencoba 1. Beberapa siswa secara acak menceritakan kebiasaannya masing-masing sebelum pergi bermain yang mencerminkan pengamalan sila-sila Pancasila.(Creativity and Innovation) D. Ayo Berkreasi 1. Setelah itu, siswa menggambar cerita penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat menjelaskan dan memberi contoh terlebih dahulu. 2. Setelah itu, siswa menceritakan penjumlahannya masing-masing. (Creativity and Innovation)	100 menit
Kegiatan Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan bahwa musim kemarau harus disyukuri. Guru menutup pembelajaran dengan refleksi kegiatan hari ini: - Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini? Mengapa? - Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa? - Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa? 2. Guru menyampaikan pesan moral untuk mengamalkan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 3. Menyanyikan lagu daerah (Gundul-gundul pacul) 4. Siswa berdoa dan mengucapkan salam (Religius)	10 menit

REFLEKSI DAN KONFIRMASI		
Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		
ASSESMEN (PENILAIAN)		
Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)		

I. Penilaian Sikap : Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

1. a. Contoh Lembar Observasi Sikap Spiritual

Nama :

Kelas/Sem :

Pelaksanaan pengamatan :

No	Aspek yang diamati	Tanggal	Catatan guru
1	Keataatan beribadah	01/08/18	Mengajak teman shalat berjamaah
		16/09/18	Mengikuti perayaan hari besar agama
2	Perilaku syukur	27/08/18	Menerimq penugasan dengan gembira

1. b. Contoh Lembar Observasi Sikap Sosial

Nama :

Kelas/Sem :

Pelaksanaan pengamatan :

No	Aspek yang diamati	Tanggal	Catatan guru
1	Jujur	01/08/18	Mengerjakan ulangan sendiri
		16/09/18	Berbohong
2	Santun	27/08/18	Berbicara halus dan santun

Hasil observasi dirangkum dalam Jurnal Perkembangan Sikap.

• Contoh Format Jurnal

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap
1			Mengajak teman shalat berjamaah	Taat beribadah
2			Mengikuti perayaan hari besar agama	Taat beribadah
3			Berdoa sebelum makan	Berdoa
4				

1. c. Contoh format penilaian diri aspek sikap:

Lembar Penilaian Diri

Nama :

Kelas :

Semester :

Beri tanda cek (v) untuk setiap pernyataan yang paling menggambarkan sikapmu. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya mau bercerita		
2	Saya bercerita sesuai topik		
3	Saya bercerita dengan santun		
4	Saya mendengarkan saat orang lain bercerita		
5	Saya menghargai cerita orang lain		

2. Penilaian Pengetahuan

- Mengisi kalimat rumpang dengan bantuan gambar
- Menyebutkan hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di rumah yang sesuai dengan pengamalan sila-sila Pancasila
- Menghitung dan menjumlah benda dalam gambar

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
1. Bercerita berdasarkan gambar	Kalimat yang dibuat terdiri atas SPOK	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
2. Memerankan kegiatan yang boleh dilakukan di rumah yang mencerminkan sila-sila Pancasila	Sesuai dengan topik, terlihat terbiasa (tidak canggung), ekspresif, percaya diri	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
3. Membuat cerita penjumlahan	Sesuai dengan topik, kreatif, menggunakan Bahasa yang tepat sasaran, membuat kalimat matematika yang tepat	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria

4. a. Bercerita berdasarkan gambar

No	Nama Siswa	Penggunaan subyek tepat	Penggunaan predikat tepat	Penggunaan obyek tepat	Penggunaan keterangan tepat	Predikat
1		-		-	-	
2						
3						

4. b. Memerankan kegiatan yang boleh dilakukan di rumah

No	Nama Siswa	Sesuai dengan topik	Terlihat terbiasa (tidak canggung)	Ekspresif	Percaya Diri	Predikat
1						
2						
3						

3. c. Membuat cerita penjumlahan

No	Nama Siswa	Sesuai dengan topik	Kreatif	Menggunakan Bahasa yang tepat sasaran	Membuat kalimat matematika yang tepat	Predikat
1						
2						
3						

3. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
- Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar
- Lembar kerja di buku siswa.
- Alat yang bisa dipakai untuk praktik bulutangkis.

Refleksi Guru

Mengetahui



AGUS SAMET, S.Pd

NIP.19620823 198504 100 2

.....,

Guru Kelas 1 ,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'R' followed by 'eni' and a flourish.

RENI NURIKAWATI, S.Pd

NIP.....

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan	: SDN JANTI 1
Kelas / Semester	: 1 /1
Tema	: Kegiatanku (Tema 3)
Sub Tema	: Kegiatan Pagi Hari (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 4 X 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- 1.Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B.KOMPETENSI DASAR DAN PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.7. Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan /atau eksplorasi lingkungan 4.7. Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa Daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks	Bahasa Indonesia 3.7.1. Menunjukkan kosakata tentang kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa siang dan malam yang tepat sesuai gambar 4.7.1. Menyusun kosakata terkait dengan kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa siang dan malam sesuai gambar

tulis dan gambar. PPKn 1.1. Mensyukuri ditetapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara ” Garuda Pancasila “ 2.1.Bersikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 3.1. Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “ Garuda Pancasila” 4.1.Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada lambang Garuda Pancasila SBdP 3.2. Memahami elemen musik melalui lagu 4.2. Menirukan elemen musik melalui lagu	PPKn 1.1.1. Memahami ditetapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara ” Garuda Pancasila “ 2.1.1.Menerapkan sikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 3.1.1. Menuliskan contoh sikap yang sesuai dengan sila ke satu Pancasila 4.1.1. Melafalkan bunyi sila Pancasila pada lambang Garuda Pancasila SBdP 3.2.1. Membedakan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu 4.2.1. Memeragakan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu
---	--

C.TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bimbingan melalui WA siswa dapat menemukan kosakata tentang kegiatan pagi hari dengan tepat
2. Dengan bimbingan melalui WA siswa dapat menuliskan kosa kata tentang kegiatan pagi hari dengan tepat.
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menuliskan contoh sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan tepat.
4. Dengan mengikuti petunjuk (contoh) guru, siswa mampu melafalkan bunyi sila-sila Pancasila dengan tepat.
5. Dengan bimbingan melalui WA siswa mampu membedakan panjang pendek bunyi dengan tepat
6. Dengan mengikuti petunjuk guru, siswa mampu memeragakan panjang pendek bunyi dengan suara atau dengan alat bantu seperti peluit, marakas, dan sejenisnya.

H. MATERI PEMBELAJARAN

4. Bahasa Indonesia : Kegiatan Pagi Hari
5. PPKn : Rumusan sila Pancasila
6. SBdP : Panjang pendek lagu Bangun Tidur

I. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Gambar suasana pagi hari
- Lembar kerja
- Poster teks Pancasila
- Peluit

J. SUMBER DAN MEDIA.

- Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 1
- Buku Siswa Tema 3 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)
- Video/slide/buklet/pamflet/gambar tentang Kegiatan Pagi Hari.

K. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Pembelajaran Discovery learning
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

L .LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui Google Meet (Religius) - Menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. (Nasionalis: cinta tanah air) - Siswa diajak tepuk semangat untuk menumbuhkan semangat - Melakukan komunikasi terhadap kehadiran siswa (presensi). (religius: persahabatan) - Apersepsi : Menanyakan materi pembelajaran sebelumnya : (integritas: kejujuran) - Apakah kalian masih ingat contoh kegiatan pagi hari? (Guru lalu menunjuk salah satu siswa dan meminta siswa tersebut untuk menyebutkan satu contoh kegiatan pagi hari) - Kegiatan apa yang biasa kalian lakukan pada pagi hari? - Kegiatan pada pagi hari apakah yang kalian sukai? - Mengkomunikasikan bahwa hari ini siswa akan belajar mengenai kegiatan pagi hari, sila-sila Pancasila, dan mencermati panjang pendek lagu Bangun Tidur - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit
(Sintak Model Discovery Learning)		
Kegiatan Inti	A. Ayo Mengamati - Siswa diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait gambar yang mereka amati. Guru memancing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan “adakah yang ingin kamu ketahui dari gambar yang kamu amati?” Siapa yang mau mengajukan pertanyaan? (HOTS) B. Ayo Membaca - Guru mengajak siswa berdiskusi menuliskan kegiatan-kegiatan di pagi hari baik di rumah maupun di sekolah. (Collaburation) - Setelah itu siswa diminta menyelesaikan lembar kerja tentang pengenalan kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan pagi hari. C. Ayo Berlatih - Siswa menyebutkan bunyi teks sila-sila Pancasila - Guru mengadakan permainan menyusun kata-kata menjadi bunyi teks Pancasila. - Siswa melafalkan bunyi teks Pancasila.	100 menit

Kegiatan Penutup	D. Ayo Bernyanyi 1. Siswa menyanyikan kembali lagu Bangun Tidur dengan penuh semangat. (Creativity and Innovation) 2. Siswa mencermati panjang pendek bunyi pada lagu tersebut 3. Guru meminta siswa untuk menyanyikan kembali lagu Bangun Tidur dengan penuh semangat 1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan bahwa musim kemarau harus disyukuri. Guru menutup pembelajaran dengan refleksi kegiatan hari ini: - Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini? Mengapa? - Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa? - Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa? 2. Guru menyampaikan pesan moral untuk mengamalkan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 3. Menyanyikan lagu daerah (Gundul-gundul pacul) 4. Siswa berdoa dan mengucapkan salam (Religius) .	10 menit
--	--	---------------------

M. PENILAIAN

1. Jenis dan Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap:

1. Sikap kerjasama dalam diskusi kelompok
2. Sikap cermat dan teliti dalam mengerjakan tugas.

b. Penilaian pengetahuan:

1. Menyelesaikan LK tentang kosakata yang berhubungan dengan kegiatan pagi hari
2. Menuliskan contoh sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

c. Penilaian keterampilan:

1. Menyusun kartu huruf menjadi kata
2. Melafalkan bunyi teks Pancasila
3. Memeragakan panjang pendek bunyi pada sebuah lagu

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian

Kriteria	Terlihat (T)	Belum Terlihat (BT)
Kerjasama		
Cermat dan teliti		

Percaya Diri		
--------------	--	--

Format Penilaian Sikap

1. a. Observasi selama kegiatan

No	Nama siswa	Perubahan tingkah laku											
		Kerjasama				Cermat dan teliti				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
Dst													

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

b. Penilaian Pengetahuan

1) Bahasa Indonesia

Indikator : 3.7.1. Menunjukkan kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan pagi hari

Penugasan : LKPD kegiatan 1

Tugas : Menentukan huruf yang tepat pada kosa kata kegiatan pagi hari

Contoh:

... y ... m → a y a m

b ... n g ... n
s a r ... p ... n
b e r k ... k ... k
m ... t a h a r ...

m a i
t i ... u ...
t e ... b i ...
... e r ... o a
s e ... o l a ...

Pedoman penskoran

Nilai akhir = Skor perolehan : skor maksimal x 100

Format Penilaian

NO.	NAMA	NILAI AKHIR

2) PPKn

Indikator : 3.1.1. Menuliskan contoh sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

Penugasan : LKPD Kegiatan 2

Tugas : Siswa berdiskusi menuliskan contoh sikap pengamalan sila ke satu Pancasila

TUGAS KELOMPOK

TEMA : 3. KEGIATANKU

SUBTEMA : 1. KEGIATAN PAGI HARI

PEMBELAJARAN : 1

TUGAS : Menuliskan contoh perilaku pengamalan Pancasila sila ke satu

NAMA SISWA :

NILAI

JAWABAN

Pedoman Penskoran

Nilai Akhir = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Skor	Predikat	Klasifikasi
92-100	A	SB (Sangat baik)
84-91	B	B (Baik)
75-83	C	C (Cukup)
< 75	D	D (Kurang)

Format Penilaian

NO.	NAMA	NILAI AKHIR

c. Penilaian Keterampilan

Format Penilaian

Keterampilan	Kriteria			
	Sangat baik	Baik	cukup	Perlu pendampingan
1. Menyusun kartu huruf menjadi kata	Hanya terdapat paling banyak 1 kesalahan	Terdapat 2-3 kesalahan	Terdapat 4-5 kesalahan	Terdapat lebih dari 5 kesalahan
2. Melafalkan bunyi teks pancasila	Semua sila dilafalkan secara tepat	Terdapat kekeliruan pada satu sila	Terdapat kesalahan pada 2 sila	Terdapat 3 atau lebih sila yang salah
3. Memeragakan panjang pendek bunyi pada sebuah lagu	Memeragakan panjang pendek bunyi tanpa kesalahan	Ada 1-2 kali kesalahan	Ada 3-4 kali kesalahan	Terdapat lebih dari 5 kali kesalahan

1) Bahasa Indonesia

Indikator : 4.7.1. Menuliskan kosakata terkait dengan kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa siang dan malam sesuai gambar

Penugasan : Siswa menyusun kartu huruf yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan pagi hari

Menyusun kartu huruf menjadi kata

No	Nama Siswa	Hanya terdapat paling banyak 1 kesalahan	Terdapat 2-3 kesalahan	Terdapat 4-5 kesalahan	Terdapat lebih dari 5 kesalahan	Predikat
1						
2						
3						

2) PPKn

Indikator : 4.1.1. Melafalkan bunyi sila Pancasila pada lambang Garuda Pancasila

Penugasan : Siswa melafalkan bunyi teks Pancasila pada Buku Siswa halaman 7

Melafalkan bunyi teks Pancasila

No	Nama Siswa	Semua sila dilafalkan secara tepat (A)	Terdapat kekeliruan pada satu sila (B)	Terdapat kekeliruan pada 2 sila (C)	Terdapat 3 atau lebih sila yang salah (D)	Predikat
1						
2						
3						

3) SBdP

Indikator : 4.2.1. Memeragakan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu

Penugasan : Siswa memeragakan panjang pendek sebuah lagu

Memeragakan panjang pendek bunyi pada sebuah lagu

No	Nama Siswa	(baik sekali) Memeragakan Panjang pendek bunyi tanpa kesalahan (A)	(baik) Ada 1- 2 kali kesalahan (B)	(cukup) Ada 3- 4 kali kesalahan (C)	(kurang) Lebih dari 5 kali kesalahan (D)	Predikat
1						
2						
3						

TINDAK LANJUT

Kegiatan Remedial

1. Jika siswa belum bisa melafalkan kosakata kegiatan pagi hari, maka guru dapat memberikan bimbingan.
2. Jika siswa belum bisa melafalkan bunyi sila Pancasila dengan benar, guru memberikan bimbingan.
3. Jika siswa belum bisa membedakan panjang pendek bunyi pada lagu Bangun Tidur, maka guru memberikan bimbingan

Kegiatan Pengayaan

1. Jika siswa sudah bisa melafalkan kosakatakegiatan pagi hari, siswa diminta membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi kegiatan pagi hari
2. Jika siswa sudah bisa melafalkan bunyi sila Pancasila dengan benar, maka guru dapat memberikan penugasan mengenai sila-sila Pancasila
3. Jika siswa sudah bisa membedakan panjang pendek bunyi lagu Bangun Tidur,

maka guru dapat memberikan penugasan mengenai panjang pendek bunyi pada sebuah lagu

J. Lampiran

1. Materi pembelajaran
2. Lembar Kerja Pendidik Didik (LKPD)
3. Kunci jawaban LKPD
4. Kisi-kisi tes evaluasi
5. Tes evaluasi

Refleksi guru



Mengetahui
Kepala SDN Janti 1

AGUS SIAMET, S.Pd
NIP. 19620823 198504 1 002

Janti, 12 Oktober 2020
Guru Kelas 1

RENI NURIKAWATI, S.Pd

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS II)

Satuan Pendidikan	: SDN JANTI 1
Kelas / Semester	: 1 /1
Tema	: Tema 4 (Keluargaku)
Sub Tema	: 1 (Anggota Keluargaku)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 4 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI. 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI. 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI. 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Merinci kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	3.9.1 Menentukan cara pengenalan diri dan keluarga inti

4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis	4.9.1 mempraktikkan cara memperkenalkan anggota keluarga inti
--	---

Muatan: SBdP

Kompetensi	Indikator
3.2 Memahami elemen musik melalui lagu	3.2.1 Menjelaskan isi lagu
4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu	4.2.1 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tinggi rendah suara

Muatan : PPKn

Kompetensi	Indikator
1.1. Mensyukuri ditetapkan nya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara ” Garuda Pancasila “	1.1.1. Memahami ditetapkan nya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara ” Garuda Pancasila “
2.1. Bersikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1. Menerapkan sikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
3.1. Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Menuliskan contoh perilaku yang tercermin pada sila pertama Pancasila.
4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila	4.1.1 Mempraktikkan cara bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat yang diterimanya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan lagu “Sayang Semuanya” dari tayangan video, siswa dapat menyanyikan lagu dengan tinggi rendah suara dengan penuh percaya

diri.

2. Dengan mengamati teks lagu “Sayang Semuanya”, siswa dapat menjelaskan isi lagu dengan tepat dan santun.
3. Dengan membaca teks “Keluarga Udin”, siswa dapat menjelaskan cara memperkenalkan anggota keluarga dengan tepat.
4. Dengan mengamati tayangan video pembelajaran tentang perkenalan, siswa dapat mempraktikkan cara memperkenalkan anggota keluarga dengan santun dan percaya diri.
5. Dengan mengamati gambar teks sila Pancasila, siswa dapat menuliskan contoh perilaku yang sesuai dengan sila pertama Pancasila dengan tepat.
6. Melalui kegiatan tanya jawab tentang bentuk-bentuk rasa syukur, siswa dapat mempraktikkan cara bersyukur dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. SBdP : Bernyanyi dan menjelaskan isi lagu.
2. Bahasa Indonesia : Cara Memperkenalkan anggota keluarga.
3. PPKn : Sila pertama dalam Pancasila, bersyukur.

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Power Point
- LKPD
- ZOOM
- Buku Siswa
- YOUTUBE
<https://youtu.be/fYBvTFjXWdw>
<https://youtu.be/SiigF0zXwPY>

F. SUMBER DAN BAHAN AJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar teks sila Pancasila
- <https://youtu.be/fYBvTFjXWdw>
- <https://youtu.be/SiigF0zXwPY>

G. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Discovery Learning*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab dan Ceramah

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Menggunakan aplikasi ZOOM - Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui Zoom (Religius) - Menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. (Nasionalis: cinta tanah air) - Siswa diajak tepuk semangat untuk menumbuhkan semangat - Melakukan komunikasi terhadap kehadiran siswa (presensi). (religius: persahabatan) Link : https://forms.gle/i5tUZ5KsMAhDNvRGA 5. Apersepsi : Menanyakan materi pembelajaran sebelumnya : (integritas: kejujuran) - Apakah kalian masih ingat contoh kegiatan pagi hari? (Guru lalu menunjuk salah satu siswa dan meminta siswa tersebut untuk menyebutkan satu contoh kegiatan pagi hari) - Kegiatan apa yang biasa kalian lakukan pada pagi hari? - Kegiatan pada pagi hari apakah yang kalian sukai? - Bersama dengan siapa kalian melakukan kegiatan tersebut? 6. Mengkomunikasikan bahwa hari ini siswa akan belajar mengenai anggota keluargaku, menyanyikan lagu “Sayang Semuanya” dengan memperhatikan tinggi rendahnya nada, dan pengamalan sila pertama Pancasila.	10 menit
Inti	A. Ayo Membaca - Siswa diminta membaca teks “Keluarga Udin” pada tayangan power point. - Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang “Keluarga Udin”. - Siswa menyimak tayangan video pembelajaran tentang memperkenalkan anggota keluargaku  Link: https://youtu.be/SiigF0zXwPY - Siswa menuliskan tata cara pengenalan anggota keluarga inti - Siswa diminta membuat video tata cara pengenalan anggota keluarga inti setelah pembelajaran selesai dan dikirim melalui Whatsapp Group. B. Ayo Bernyanyi	100 menit

- Siswa mengamati teks lagu “Sayang Semuanya” kemudian menjelaskan tentang isi lagu tersebut.
- Siswa mendengarkan lagu “Sayang Semuanya” dari tayangan video dengan memperhatikan tinggi rendah suara.



- <https://youtu.be/fYBvTFjXWdw>
- Siswa diminta menyanyikan lagu “Sayang Semuanya” bersama-sama dengan memperhatikan tinggi rendah suara.
- Siswa berdiskusi menceritakan isi lagu “Sayang Semuanya”

C. Ayo Mengamati

- Siswa mengamati gambar teks sila Pancasila terutama sila pertama Pancasila dari tayangan power point.
- Siswa melakukan tanya jawab bersama guru tentang bentuk-bentuk rasa syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa berupa keluarga bahagia yang merupakan cerminan dari sila pertama Pancasila.
- Siswa diberi tugas membuat video mempraktikkan cara bersyukur setelah pembelajaran selesai dan dikirim melalui whatsapp group

D. Ayo Berlatih

- Siswa berdiskusi menuliskan contoh perilaku yang sesuai dengan sila pertama Pancasila.
- Siswa dengan orang tua menyimak penjelasan guru mengenai pengerjaan LKPD.
- Siswa mengerjakan LKPD yang dikirim melalui Whatsapp Group
- Siswa dengan bimbingan orang tua mengerjakan soal Evaluasi usai kegiatan pembelajaran.

Link: <https://forms.gle/He8fL7GGtdzF3DiZ9>

Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari hari ini. Guru menutup pembelajaran dengan refleksi kegiatan hari ini: - Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini? - Mengapa? - Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa? - Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa? 2. Guru menyampaikan pesan moral untuk mengamalkan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 3. Menyanyikan lagu daerah (Gundul-gundul pacul) 4. Siswa berdoa dan mengucapkan salam (Religius)	10 menit
---------	--	----------

I.PENILAIAN

1. Jenis dan Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap:

- 1). Sikap kerjasama dalam diskusi kelompok
- 2). Sikap cermat dan teliti dalam mengerjakan tugas.

b. Penilaian pengetahuan:

- 1). Menuliskan cara pengenalan keluarga inti
- 2). Menuliskan contoh perilaku yang sesuai dengan sila pertama

Pancasila

c. Penilaian keterampilan:

- 1). mempraktikkan cara perkenalan keluarga inti
- 2). menyanyikan lagu “ Sayang Semuanya” dengan memperhatikan tinggi rendahnya suara

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian

Kriteria	Terlihat (T)	Belum Terlihat (BT)
Kerjasama		
Cermat dan teliti		
Percaya Diri		

Format Penilaian Sikap

1. Observasi selama kegiatan

No	Nama siswa	Perubahan tingkah laku											
		Kerjasama				Cermat dan teliti				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													

2													
3													
Dst													

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

b. Penilaian Pengetahuan

1) Bahasa Indonesia

Indikator : 3.9.1 Menentukan cara memperkenalkan diri dan keluarga dengan tepat

Penugasan : LKPD kegiatan 1

Tugas : Menuliskan tata cara perkenalan diri dan keluarga dengan tepat.

Format Penilaian

NO	NAMA	NILAI AKHIR

Pedoman penskoran

Nilai akhir = Skor perolehan x 100

2) PPKn

Indikator : 3.1.1. Menuliskan contoh perilaku yang tercermin pada sila pertama Pancasila

Penugasan : LKPD Tugas kelompok

Tugas : Siswa berdiskusi menuliskan contoh perilaku yang tercermin pada sila pertama Pancasila

TUGAS KELOMPOK

NILAI

TEMA : 4 (KELUARGAKU)

SUBTEMA : 1 (ANGGOTA KELUARGAKU)

PEMBELAJARAN : 1

TUGAS : Tuliskan contoh perilaku yang mencerminkan sila pertama Pancasila !

Format Penilaian

NO	NAMA	NILAI AKHIR

Pedoman penskoranNilai akhir = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

c. Penilaian keterampilan**Rubrik Penilaian**

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Menyanyikan lagu dengan tinggi rendah suara	Memenuhi 4 kriteria (hafal syair, tinggi rendah suara tepat, mimik wajah sesuai, dan ada gerakan yang tepat)	Memenuhi 3 dari 4 kriteria	Memenuhi 2 dari 4 kriteria	Memenuhi 1 dari 4 kriteria
Mempraktikkan cara	Miaemenuhi 4 kriteria (mengucapkan salam,	Memenuhi 3 dari 4 kriteria	Memenuhi 2 dari 4 kriteria	Memenuhi 1 dari 4 kriteria

memperkenalkan anggota keluarga inti	menyebutkan nama, menyebutkan nama ayah dan ibu, lancar dalam perkenalan)			
--------------------------------------	---	--	--	--

1) Bahasa Indonesia

Indikator : 4.9.1 mempraktikkan cara memperkenalkan anggota keluarga inti

Penugasan : LKPD Kegiatan 1

Tugas : Memperagakan cara memperkenalkan anggota keluarga inti

Mempraktikkan cara memperkenalkan anggota keluarga inti

No	Nama Siswa	Mengucapkan salam	Menyebutkan nama diri	Menyebutkan nama ayah dan ibu	Lancar dalam perkenalan	Skor	Predikat

Catatan :

Setiap kriteria memiliki skor 25. Jika terlihat 4 kriteria, nilai = 100.

Terlihat 3 kriteria, nilai = 75, Terlihat 2 kriteria, nilai = 50. Terlihat 1 kriteria, nilai = 25

2) SBdP

Indikator : 4.2.1 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tinggi rendah suara

Penugasan : LKPD Kegiatan 2

Tugas : Menyanyikan lagu “Sayang Semuanya” dengan memperhatikan tinggi rendah suara

Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tinggi rendahnya suara

No	Nama Siswa	Hafal syair	Tinggi rendah suara tepat	Mimik wajah sesuai	Gerakan tepat	Skor	Predikat

Catatan :

Setiap kriteria memiliki skor 25. Jika terlihat 4 kriteria, nilai = 100.

Terlihat 3 kriteria, nilai = 75, Terlihat 2 kriteria, nilai = 50. Terlihat 1 kriteria, nilai = 25

TINDAK LANJUT

1) Remedial

- Mencontohkan kembali cara menyanyikan lagu dengan memperhatikan tinggi rendah nada
- Mengulas kembali tentang pengenalan anggota keluarga
- Mengulang kembali materi tentang sila pertama Pancasila dan perilaku yang tercermin dari sila pertama Pancasila
- Mengulas kembali bentuk- bentuk rasa syukur dalam kehidupan sehari-hari

2) Pengayaan

- Siswa diminta menyanyikan lagu yang lain dengan memperhatikan tinggi rendah nada
- Siswa ditugaskan membuat catatan mengenai pengenalan diri dan anggota keluarga mereka di buku tulis
- Siswa ditugaskan untuk mempelajari kelima sila Pancasila
- Siswa diminta dan diingatkan untuk selalu bersyukur dan pentingnya sikap peduli

J. Lampiran

1. Materi pembelajaran
2. Lembar Kerja Pendidik Didik (LKPD)
3. Kunci jawaban LKPD
4. Kisi-kisi tes evaluasi
5. Tes evaluasi

Refleksi guru

Mengetahui

Janti, 2 Nopember 2020

Kepala Sekolah,

AGUS SLAMET, S.Pd
NIP. 19620823 198504 1 002

Guru Kelas 1 ,


RENI NURIKAWATI, S.Pd
NIP.....